

INFORMASI FAKTOR JABATAN FUNGSIONAL

Nama Jabatan : **Pamong Budaya**
Instansi : Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya

I. PERAN JABATAN :

Mengolah dan menyusun bahan perumusan kebijakan, menyusun rencana kerja, melaksanakan kegiatan yang meliputi dibidang kebudayaan, melaksanakan inventarisasi budaya, mengelola dokumen budaya, mengolah dan menyusun bahan informasi budaya dalam bentuk naskah, berperan serta dalam pembinaan dan pengembangan budaya, menyusun pedoman pembinaan budaya, melakukan sosialisasi pedoman pembinaan budaya, memberikan bimbingan dan pelatihan, menyusun kerangka acuan penulisan budaya.

II. URAIAN TUGAS :

1. Menyiapkan bahan penyusunan program kerja pengelolaan data budaya sebagai pedoman pelaksana tugas pembinaan dan pengembangan budaya
2. Menyusun konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data
3. Menganalisa data budaya
4. Mengidentifikasi masalah budaya sesuai dengan hasil analisis
5. Menyusun konsep saran pemecahan masalah, pedoman, dan petunjuk pelaksanaan urusan dibidang budaya
6. Menyusun konsep bahan pengelolaan budaya sebagai bahan kebijakan pimpinan
7. Menyusun konsep bahan retifikasi konvensi dibidang budaya sesuai ketentuan
8. Menyusun konsep bahan publikasi budaya sesuai kebutuhan
9. Menyusun bahan fasilitasi dan pemberian bimbingan teknis penerapan norma, standar, prosedur, dan kriteria dibidang penulisanbudaya.
10. Menyusun konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria penulisan naskah budaya
11. Melaporkan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan tugas
12. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh atasan

III. TANGGUNG JAWAB :

- 1 Kebenaran dan ketepatan hasil dan laporan analisis data kesejarahan dan nilai budaya
- 2 Kecermatan identifikasi masalah dibidang sejarah dan nilai budaya
- 3 Ketepatan perumusan konsep saran pemecahan masalah dibidang kesejarahan dan nilai budaya
- 4 Ketepatan waktu pelaksanaan tugas

IV. HASIL KERJA :

No	Hasil Kerja	Satuan Hasil
1	<i>Konsep program kerja Pengelolaan data kesejarahan dan nilai budaya sebagai pedoman pelaksanaan tugas pembinaan dan pengembangan sejarah dan nilai budaya</i>	
2	<i>Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data kesejarahan dan nilai Budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data</i>	
3	<i>Data jenis kesejarahan dan nilai budaya yang sudah di analisis</i>	
4	<i>Laporan indentifikasi masalah kesejarahan dan nilai budaya</i>	
5	<i>Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang kesejarahan dan nilai budaya.</i>	
6	<i>Konsep bahan pengelolaan kesejarahan dan nilai budaya</i>	
7	<i>Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang kesejarahan dan nilai budaya</i>	
8	<i>Konsep bahan publikasi kesejarahan dan nilai budaya</i>	
9	<i>Konsep bahan publikasi sejarah dan nilai budaya</i>	
10	<i>Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria dan pelaksanaan penulisan kesejarahan dan nilai budaya</i>	
11	<i>Laporan hasil pelaksanaan tugas kepada atasan</i>	
12	<i>Laporan pelaksanaan tugas kedinasan lain</i>	

V. TINGKAT FAKTOR

FAKTOR 1: PENGETAHUAN YANG DIBUTUHKAN JABATAN (fk : 1- 4=550)

1. Memiliki pendidikan minimal S1 sederajat.
2. Pengetahuan kerja tentang sejumlah peraturan yaitu Standar Operasional Prosedur Sub Bidang Sejarah dan Pelestarian Budaya, Data pelaksanaan tugas dibidang budaya, data dan informasi budaya ,dan Peraturan Walikota tentang Pedoman Tata Naskah Dinas di lingkungan Pemerintah Kota Pontianak.
3. Keterampilan untuk menganalisa budaya.

FAKTOR 2: PENGAWASAN PENYELIA (fk : 2 - 1 =25)

1. Pamong Budaya melaksanakan pekerjaannya di bawah pengawasan jabatan struktural yaitu Kasi Sejarah dan Pelestarian Budaya, dimana Kasi Sejarah dan Pelestarian Budaya membuat tugas tertentu disertai instruksi yang jelas, terperinci dan spesifik.
2. Pamong Budaya mengambil inisiatif dalam melaksanakan tugas dan mengikuti instruksi, kebijakan, dan prosedur yang ada, serta melaporkan deviasi, masalah, dan situasi yang tidak lazim yang tidak dicakup dalam instruksi kepada Kasi Sejarah dan Pelestarian Budaya untuk membuat keputusan atau meminta bantuan.
3. Pekerjaan dievaluasi oleh Kasi Sejarah dan Pelestarian Budaya untuk melihat kesesuaiannya dengan instruksi.
4. Evaluasi semakin sering dilakukan apabila tugas yang diberikan lebih sulit atau belum biasa.

FAKTOR 3: PEDOMAN (fk : 3 - 1 = 25)

1. Pedoman terperinci dan khusus yaitu sejumlah peraturan Bidang Kebudayaan, Standar Operasional Prosedur Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya, Konsep program kerja Pengelolaan data kesejarahan dan nilai budaya sebagai pedoman pelaksanaan tugas pembinaan dan pengembangan sejarah dan nilai budaya, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data kesejarahan dan nilai Budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data, Data jenis kesejarahan dan nilai budaya yang sudah di analisis, Laporan indentifikasi masalah kesejarahan dan nilai budaya, Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang kesejarahan dan nilai budaya., Konsep bahan pengelolaan kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi sejarah dan nilai budaya, Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan penulisan kesejarahan dan nilai

budaya yang meliputi semua aspek penting tugas yang terkait dengan Pamong Budaya seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya.

2. Pamog Budaya harus patuh dan taat pada pedoman, penyimpangan harus disetujui oleh Kasi Sejarah dan Pelestarian Budaya.

FAKTOR 4: KOMPLEKSITAS (fk : 4 - 1 = 25)

1. Pekerjaan terdiri dari Hasil analisa Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya, Konsep program kerja Pengelolaan data kesejarahan dan nilai budaya sebagai pedoman pelaksanaan tugas pembinaan dan pengembangan sejarah dan nilai budaya, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data kesejarahan dan nilai Budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data, Data jenis kesejarahan dan nilai budaya yang sudah di analisis, Laporan indentifikasi masalah kesejarahan dan nilai budaya, Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang kesejarahan dan nilai budaya., Konsep bahan pengelolaan kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi sejarah dan nilai budaya, Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan penulisan kesejarahan dan nilai budaya.
2. Sedikit atau bahkan tidak terdapat pilihan yang harus dibuat dalam memutuskan apa yang harus dilakukan pada pengelolaan data Pamong Budaya.
3. Tindakan yang akan diambil atau respons yang harus dibuat sesuai dengan pekerjaan pengelolaan data teknis Pamong Budaya yang dilaksanakan terkait dengan urusan teknis Pamong Budaya.

FAKTOR 5: RUANG LINGKUP DAN DAMPAK (fk : 5 - 1 = 25)

1. Tugas Pamong Budaya meliputi peraturan Bidang Kebudayaan, Standar Operasional Prosedur Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya, Konsep program kerja Pengelolaan data kesejarahan dan nilai budaya sebagai pedoman pelaksanaan tugas pembinaan dan pengembangan sejarah dan nilai budaya, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data kesejarahan dan nilai Budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data, Data jenis kesejarahan dan nilai budaya yang sudah di analisis, Laporan indentifikasi masalah kesejarahan dan nilai budaya, Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang kesejarahan dan nilai budaya., Konsep bahan pengelolaan kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi sejarah dan

nilai budaya, Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan penulisan kesejarahan dan nilai budaya.

2. Pekerjaan Pamong Budaya meliputi Konsep program kerja Pengelolaan data kesejarahan dan nilai budaya sebagai pedoman pelaksanaan tugas pembinaan dan pengembangan sejarah dan nilai budaya, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data kesejarahan dan nilai Budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data, Data jenis kesejarahan dan nilai budaya yang sudah di analisis, Laporan indentifikasi masalah kesejarahan dan nilai budaya, Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang kesejarahan dan nilai budaya., Konsep bahan pengelolaan kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi sejarah dan nilai budaya, Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan penulisan kesejarahan dan nilai budaya.
3. Pekerjaan ini mempengaruhi keakuratan, kelayakan, atau akseptabilitas dari proses Pamong Budaya seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya.

FAKTOR 6: HUBUNGAN PERSONAL (fk : 6 - 1 = 10)

Pamong Budaya berhubungan dengan Kepala Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya, Analis Sumber Sejarah, Analis Warisan Budaya, Penyusun Program Penulisan Sejarah dan Nilai Budaya) dan Petugas Teknologi Informasi Komputer (Sistem Informasi dan Geografi Sejarah/SIGS).

FAKTOR 7: TUJUAN HUBUNGAN (fk : 7 - 1 = 20)

Tujuan hubungan yang dilakukan oleh Pamong Budaya adalah:

1. Memperoleh data tentang Pamong Budaya diantaranya tersedianya Konsep program kerja Pengelolaan data kesejarahan dan nilai budaya sebagai pedoman pelaksanaan tugas pembinaan dan pengembangan sejarah dan nilai budaya, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data kesejarahan dan nilai Budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data, Data jenis kesejarahan dan nilai budaya yang sudah di analisis, Laporan indentifikasi masalah kesejarahan dan nilai budaya, Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang kesejarahan dan nilai budaya., Konsep bahan pengelolaan kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi sejarah dan nilai budaya, Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar,

prosedur, kriteria, pelaksanaan penulisan kesejarahan dan nilai budaya.

2. Mengklarifikasi data tentang Pamong Budaya diantaranya Konsep program kerja Pengelolaan data kesejarahan dan nilai budaya sebagai pedoman pelaksanaan tugas pembinaan dan pengembangan sejarah dan nilai budaya, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data kesejarahan dan nilai Budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data, Data jenis kesejarahan dan nilai budaya yang sudah di analisis, Laporan indentifikasi masalah kesejarahan dan nilai budaya, Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang kesejarahan dan nilai budaya., Konsep bahan pengelolaan kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi sejarah dan nilai budaya, Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan penulisan kesejarahan dan nilai budaya.
3. Memberikan fakta atau informasi tentang Pamong Budaya diantaranya tersedianya Konsep program kerja Pengelolaan data kesejarahan dan nilai budaya sebagai pedoman pelaksanaan tugas pembinaan dan pengembangan sejarah dan nilai budaya, Konsep instrumen pengumpulan dan pengolahan data kesejarahan dan nilai Budaya sesuai dengan kebutuhan dan jenis data, Data jenis kesejarahan dan nilai budaya yang sudah di analisis, Laporan indentifikasi masalah kesejarahan dan nilai budaya, Konsep saran pemecahan masalah, pedoman, petunjuk pelaksanaan urusan dibidang kesejarahan dan nilai budaya., Konsep bahan pengelolaan kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan retifikasi konvensi di bidang kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi kesejarahan dan nilai budaya, Konsep bahan publikasi sejarah dan nilai budaya, Konsep bahan evaluasi penerapan norma, standar, prosedur, kriteria, pelaksanaan penulisan kesejarahan dan nilai budaya.

FAKTOR 8: PERSYARATAN FISIK (fk : 8 - 1 = 5)

1. Pamong Budaya tidak memiliki persyaratan fisik khusus yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan.
2. Namun kadang diperlukan aktifitas fisik di luar kantor untuk menghadiri pertemuan di luar kantor.
3. Pamong Budaya membutuhkan sehat lahir dan batin.

FAKTOR 9: LINGKUNGAN PEKERJAAN (fk : 9 - 1 = 5)

1. Lingkungan pekerjaan dilakukan lebih banyak dalam gedung perkantoran dan ruang rapat yang membawa resiko ketidaknyamanan setiap hari, situasi kerja yang cukup terang, tidak panas, dan cukup ventilasi.
2. Pekerjaan membutuhkan perangkat komputer/komputer jinjing/perangkat telepon pintar yang terhubung dengan internet.
3. Tempat bekerja yang cenderung lebih aman karena di dalam gedung, dan jauh dari hal-hal yang mengganggu.

FORMULIR HASIL EVALUASI JABATAN FUNGSIONAL

Nama Jabatan : Pamong Budaya (Seksi Sejarah dan Pelestarian Budaya)

Faktor Evaluasi	Nilai yang diberikan	Standar Jabatan Fungsional Yang Digunakan	Keterangan
1 Faktor 1: Pengetahuan Yang Dibutuhkan Jabatan	750		Tingkat Faktor 1- 5
2 Faktor 2: Pengawasan Penyelia	25		Tingkat Faktor 2- 1
3 Faktor 3: Pedoman	25		Tingkat Faktor 3- 1
4 Faktor 4: Kompleksitas	25		Tingkat Faktor 4- 1
5 Faktor 5: Ruang Lingkup dan Dampak	25		Tingkat Faktor 5- 1
6 Faktor 6: Hubungan Personal	10		Tingkat Faktor 6- 1
7 Faktor 7: Tujuan Hubungan	20		Tingkat Faktor 7- 1
8 Faktor 8: Persyaratan Fisik	5		Tingkat Faktor 8- 1
9 Faktor 9: Lingkungan Kerja	5		Tingkat Faktor 9- 1
K E S I M P U L A N	Total Nilai	890	
	Kelas Jabatan	7	(855-1100)

Tim Analisis dan Evaluasi Jabatan:

Ketua Tim

(.....)

Jabatan Yang Bersangkutan

Pimpinan Unit Kerja

(.....)

(.....)